
**KONSEP MENANAMKAN KEYAKINAN DIRI DALAM MEMBENTUK
KARAKTER YANG UNGGUL PADA PESERTA DIDIK MADRASAH
ALYIAH PONDOK PESANTREN AL-MANAR
CIBEUTEUNG CISEENG BOGOR**

**Ana Septia Rahman¹, Jakariah², Masran Mustakim³,
Suryadi Marthadinata⁴, Robby Kharisma⁵**
Universitas Pamulang
Email: dosen01709@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of Community Service Activities is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education, especially at Pamulang University. In addition, it is hoped that with community service, the existence of universities can contribute to the development of scientific application to the community. And the basic purpose of the counseling and socialization activities in Community Service this time is so that students of Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Manar can instill self-confidence or self-confidence in forming superior character. The implementation methodology in this community service is the lecture/presentation method, question and answer session and sharing session. The result of this community service activity is the importance of instilling confidence or self-confidence in students, because if there is confidence or confidence in themselves, students will not be able to create concepts in shaping their character, while character is important for them personally so that they can compete in the outside world. And with superior personal character, students can face the future full of confidence that they are able to compete with a bright future.

Keywords: Self Confidence; Character.

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Pamulang. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi kepada pengembangan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Dan tujuan dasar dari kegiatan penyuluhan dan sosialisasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah agar peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Manar dapat menanamkan kepercayaan diri atau keyakinan diri dalam membentuk karakter yang unggul. Adapun metodologi pelaksanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini dengan metode ceramah/presentasi, tanya jawab dan *sharing session*. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

adalah pentingnya menanamkan keyakinan atau percaya diri dalam peserta didik, karena tanya adanya keyakinan atau kepercayaan dalam diri maka peserta didik tidak akan bisa membuat konsep dalam membentuk karakter mereka, sedangkan karakter itu penting bagi pribadi mereka agar mereka bisa bersaing di dunia luar. Dan dengan pribadi karakter yang unggul peserta didik dapat menghadapi masa depan depan penuh keyakinan bahwa mereka mampu bersaing depan masa depan cemerlang.

Kata Kunci: Keyakinan Diri; Karakter.

A. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19 peserta didik belajar daring, dimana pada saat pembelajaran daring tersebut menuntut akan adanya media seperti HP, koneksi internet maupun laptop, dan peserta didik harus bisa mengoperasikan media tersebut dan belajar sendiri, akan tetapi bukan berarti peserta didik belajar sendiri tidak diawasi oleh kedua orang tua, peserta perlu dan harus diawasi dalam pembelajaran daring agar mereka tidak menyalahgunakan media tersebut untuk melihat atau membuka situs-situs atau web yang bisa merusak karakter mereka, seperti bermain game, menonton video porn dan lainnya.

Karakter sangat penting bagi setiap manusia, karena jika manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membina. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan social ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka orang tua dan institusi Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membangun dan menanamkan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah. Perguruan Islam Pesantren Al-Manar sesuai dengan namanya secara harfiah adalah “tempat memantul cahaya” karena diniatkan agar dapat memantulkan sinar Islam bagi kehidupan umat Islam di Indonesia. Diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 26 Oktober 1999 bertepatan dengan 16 Rajab 1429 H. Kampus Perguruan Islam-Pesantren Al-Manar berlokasi di Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, memiliki luas lahan 3 Ha. Sejak berdiri tahun 1999 Sampai sekarang memiliki jenis dan jenjang pendidikan yang terdiri dari TK Islam, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Marketing/Penjualan. MTs dan MA sampai tahun 2008 sudah meluluskan peserta didiknya 6 (enam) angkatan dengan angka kelulusan 100%. Begitu juga SMK yang sejak berdiri tahun 2000 mempunyai angka kelulusan 100%.

Untuk mencapai karakter bangsa yang diharapkan, diperlukan individu-individu yang memiliki karakter. Oleh karena itu, dalam upaya membangun karakter diperlukan upaya yang kuat. Secara psikologis, karakter individu dimaknai sebagai hasil keterpaduan 4 bagian yakni olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa karsa. Olah hati berkenaan dengan perasaan, sikap, dan keyakinan/keimanan. Olah pikir berkenaan dengan proses nalar guna mencari dan menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif. Olah raga berkenaan dengan proses persepsi kesiapan peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas. Olah rasa karsa berkenaan dengan kemauan dan kreativitas yang tercermin kepedulian, pencitraan dan pembaharuan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka pengabdian kepada masyarakat ini mengangkat tema Konsep Menanamkan Keyakinan Diri Dalam Membentuk Karakter Yang Unggul Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Ciseeng Bogor. Dengan tujuan yang diharapkan dari akhir kegiatan ini yaitu peserta didik dapat menanamkan rasa kepercayaan diri atau keyakinan dalam membentuk karakter mereka masing-masing sehingga mereka menjadi pribadi yang unggul.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal dilakukan atau dilaksanakan observasi, dan wawancara langsung dengan pihak sekolah, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi pihak sekolah dan peserta didik dan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh peserta didik di sana. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan berupa sosialisasi tentang konsep menanamkan keyakinan diri dalam membentuk karakter yang unggul pada peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar. Tahap yang terakhir adalah tahap monitoring. Pada tahap ini, dilakukan metode *coaching*, dimana peserta dilatih untuk belajar membentuk karakter sendiri tanpa berkaca kepada hidup atau pribadi orang lain. Sehingga mereka dapat menemukan jati diri mereka dari pembentukan karakter tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan sebagai sumbangsih para dosen kepada masyarakat dan negara. Sesuai dengan tema yang diambil yaitu konsep menanamkan keyakinan diri dalam membentuk karakter yang unggul pada peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Manar. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa pentingnya membangun dan membentuk karakter yang unggul pada peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Manar Cibeuteung Ciseeng Bogor. Dalam kegiatan tersebut peserta didik antusias dalam menyimak penyampaian materi yang disampaikan oleh para dosen, dan antusias pula dalam sesi tanya jawab. Dengan demikian, peserta didik bertambah pengetahuan tentang konsep menanamkan keyakinan diri dalam membentuk karakter yang unggul pada peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Manar. Dan adapun solusi permasalahan yang bisa dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peserta didik mampu membangun dan membentuk karakter yang ungu dengan metode di bawah ini:

1. Meraih Pengalaman
 - a. Mengambil resiko.
 - b. Mengelilingi diri dengan orang-orang yang berkarakter
 - c. Mengeluarkan diri dari zona nyaman
 - d. Berkomitmen untuk perbaikan diri
2. Menjadi Pemimpin
 - a. Belajar untuk berempati

- b. Melampiasikan diri saat menyendiri
 - c. Membuka diri terhadap berbagai jenis orang
 - d. Mengakui kekalahan dengan elegan
 - e. Menantang diri sendiri dengan sasaran yang sukar
3. Tumbuh dan Dewasa
- a. Memanfaatkan kegagalan sebagai bahan bakar
 - b. Berhenti meminta persetujuan orang lain
 - c. Mimpikan hal yang besar
 - d. Menyibukkan diri dan menghindari bermalas-malasan

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan dengan memberikan saran dan input untuk terus diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkelanjutan di wilayah mereka serta dukungan dari para masyarakat setempat dalam memberikan informasi dan kontribusinya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan Pondok Pesantren Al Manar, Desa Cibuteung Udik, Ciseeng, Bogor dapat berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah karena ditengah pandemi Covid 19, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan di lakukan secara terbatas baik jumlah peserta ataupun waktu kegiatannya. Semua harus mematuhi tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi seluruh peserta demi keamanan bersama.



Gambar 1. Penyampaian materi

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan PKM dengan judul konsep menanamkan keyakinan diri dalam membentuk karakter yang unggul pada peserta didik Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Manar dapat disimpulkan yaitu peserta didik diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai kepercayaan diri agar dapat membentuk karakter yang baik bagi diri mereka. Dengan rasa percaya diri dan yakin akan kemampuan diri sendiri, peserta didik dapat membentuk karakter yang unggul, dengan pribadi karakter yang unggul peserta didik dapat menghadapi masa depan depan penuh keyakinan bahwa mereka mampu bersaing depan masa depan cemerlang.

2. Saran

Adapun saran untuk kegiatan PKM kedepannya yaitu perlu adanya monitoring atau pemantauan yang berkesinambungan pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga peserta benar-benar dapat mengaplikasikan materi, pengalaman dan pengetahuan yang sudah diberikan sehingga mereka dapat menerapkan konsep keyakinan diri atau menimbulkan rasa percaya diri mereka agar bisa terbentuk karakter yang kuat. Dan adanya komitmen dari semua pihak untuk membantu dalam memberikan suri teladan yang baik kepada peserta didik agar dapat dicontoh oleh semua peserta didik agar tercipta karakter atau kepribadian yang baik dengan meniru setiap perbuatan dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Maulana dkk. 2004. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Doni Koesuma A. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

E. Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet. II

Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<https://glints.com/id/lowongan/8-cara-membentuk-karakter/#.YUfuUbgzbIU>

<https://id.wikihow.com/Membangun-Karakter>